

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian evaluasi program stiker gakin di Kota Surabaya didapatkan fakta bahwa bahwa dari 100 responden masyarakat penerima stiker gakin pada 5 kecamatan menyetujui dua dari enam variabel yang diajukan. Variabel tersebut antara lain variabel ketepatan dengan skor rata-rata 3,54 dari 5,0 dan responsivitas program dengan skor rata-rata 3,7 dari 5,0. Artinya masyarakat menyetujui bahwa stiker gakin merupakan program yang tepat dan responsif dalam mengatasi permasalahan ketidaktepat sasaran penerima bantuan. Namun masih terdapat keragu-raguan masyarakat penerima stiker gakin terhadap empat dari enam variabel yang diajukan. Keragu-raguan masyarakat terhadap program ini dikarenakan efektivitas, efisiensi, kecukupan, dan pemerataan program yang belum dilakukan dengan baik dalam mengimplementasikan program ini. Sehingga didapatkan rata-rata nilai evaluasi program stikerisasi keluarga miskin di Kota Surabaya dari keenam variabel sebesar 3,12 dari 5,0 yang masuk kedalam penilaian “Ragu-Ragu”.

4.2. Saran

Berdasarkan evaluasi program stikerisasi keluarga miskin di Kota Surabaya, penelitian ini memberikan saran-saran berikut ini untuk meningkatkan dan memperbaiki implementasi program stiker gakin, antara lain:

1. Penilaian evaluasi kebijakan program stikerisasi keluarga miskin di Kota Surabaya masih diragukan oleh penerima stiker gakin di kota Surabaya yang

berarti masyarakat belum yakin secara penuh stiker gakin ini dapat mengatasi permasalahan ketidaktepatan sasaran penerima bantuan sosial. Oleh karena itu Pemerintah Kota Surabaya perlu berusaha untuk meningkatkan kepercayaan publik masyarakat miskin melalui implementasi program yang lebih baik lagi pada variabel efektifitas, efisiensi, kecukupan, dan pemerataan.

2. Perlunya untuk meninjau kembali data masyarakat yang masuk keluarga miskin di Kota Surabaya agar dapat sesuai dengan kriteria yang terdapat pada Peraturan Walikota Surabaya Nomor 106 Tahun 2022 pasal 5 ayat (2).
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap evaluasi dampak dari stikerisasi keluarga miskin menggunakan *Theory of Change* guna mengetahui apakah terdapat perubahan sebelum dan setelah dilakukan stikerisasi keluarga miskin.